

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pemeriksaan sedimen terhadap 6 sampel urine dengan pemeriksaan segera dan penundaan selama 3 jam, 6 jam, 9 jam menggunakan pengawet *formaldehyde* maka dapat disimpulkan :

1. Hasil pemeriksaan segera sedimen urine diperoleh rata-rata eritrosit 0,33/LPB, leukosit 1,17/LPB, dan epitel 8,50/LPK.
2. Hasil pemeriksaan ditunda 3 jam menggunakan pengawet *formaldehyde* sedimen urine diperoleh rata-rata eritrosit 0,17/LPB, leukosit 1,00/LPB, dan epitel 6,67/LPK.
3. Hasil pemeriksaan ditunda 6 jam menggunakan pengawet *formaldehyde* sedimen urine diperoleh rata-rata eritrosit 0,17/LPB, leukosit 0,50/LPB, dan epitel 6,50/LPK.
4. Hasil pemeriksaan ditunda 9 jam menggunakan pengawet *formaldehyde* sedimen urine diperoleh rata-rata eritrosit 0,00/LPB, leukosit 0,33/LPB, dan epitel 5,50/LPK.
5. Pemeriksaan terhadap sedimen urine segera dan penundaan selama 3 jam, 6 jam, 9 jam menggunakan pengawet *formaldehyde* menghasilkan $p > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh signifikan pada penundaan waktu terhadap hasil sedimen urine menggunakan pengawet *formaldehyde*

Dari hasil penelitian dan pengujian statistik Kruskal Wallis pengaruh penundaan waktu terhadap hasil sedimen urine menggunakan pengawet *formaldehyde* disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penundaan waktu segera dan penundaan selama 3 jam, 6 jam, 9 jam menggunakan pengawet *formaldehyde*.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian penambahan pengawet *formaldehyde* dapat membantu apabila sampel urine tidak dapat diperiksa kurang dari 2 jam terutama untuk pemeriksaan sedimen urine
2. Kepada peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mencoba menggunakan pengawet *formaldehyde* dengan bermacam variasi konsentrasi

